

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sumber data berada dalam situasi yang wajar, laporannya sangat deskriptif, mengutamakan proses dan produk, peneliti sebagai instrument penelitian, mencari makna dipandang dari pikiran dan perasaan responden, dan masih banyak yang lainnya.<sup>1</sup> Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya yaitu sesuai dengan apa yang diperoleh penulis ketika berada di lapangan atau sekolah tersebut. Dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan-bilangan. Jenis penelitian ini digunakan oleh penulis untuk menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih yang menerapkan model pembelajaran *cooperative script* pada siswa yang berada di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif analitis siswa pada materi pelajaran Fiqih.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan atau orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran persepsinya.<sup>3</sup> Dalam hal ini penulis menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative scripts* dalam

---

<sup>1</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 90.

<sup>2</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Cet 1, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 51.

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008 cet ke-8, hlm. 94.

pembelajaran, kemampuan berfikir kreatif analitis siswa baik sebelum maupun sesudah menggunakan model pembelajaran tersebut, dan menggali informasi dari partisipan yaitu guru yang mengajar/menggunakan model pembelajaran *cooperative scripts* dan tentunya siswa-siswa yang terlibat.

## B. Sumber Data

Data-data yang dipergunakan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber yakni:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok atau sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data primer disini adalah segenap unsur yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran MA NU Mifahul Ulum yang terlibat langsung dengan pembelajaran.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain atau bisa dikatakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>4</sup> Sementara data sekunder disini diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dan juga foto atau dokumentasi dari sekolah.

## C. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri,<sup>5</sup> namun setelah fokus penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan menjadi lebih mengerucut, yang diharapkan dapat digunakan untuk menjangkau data pada sumber data yang

---

<sup>4</sup>Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014 cet ke-19, hlm. 309.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 305.

lebih luas dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.

#### **D. Subjek Penelitian**

Penelitian kualitatif, sampel sumber data atau yang disebut informan dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*.<sup>6</sup> Informan dalam penelitian ini terdiri dari subjek atau informan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran materi Fiqih, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, 1 guru yang bersangkutan dan 2 siswa dari 27 siswa di kelas X MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena Tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data, maka seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standart data yang telah ditetapkan tanpa didukung dengan metode atau teknik pengumpulan data yang tepat, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) yaitu kondisi dimana data peneliti sesuai dengan apa yang ada di lapangan.<sup>7</sup> Untuk mendapatkan data yang valid, dapat dipercaya serta bisa dipertanggung jawabkan dari penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengambilan data yaitu sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>8</sup> Peneliti disini akan mengamati penggunaan *model pembelajaran cooperative scripts* tersebut dengan cara ikut aktif secara langsung dalam kegiatan pembelajaran Fiqih di kelas.

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 400.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 308.

<sup>8</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008 cet ke-8, hlm. 220.

Dalam sebuah observasi juga ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti yakni mengenali hal-hal yang diamati, mencatat pengamatan, alat bantu pengamatan, dan menjaga jarak antara pengamat dengan objek penelitian.<sup>9</sup> Sementara bentuk observasi yang akan digunakan disini adalah sebagai berikut:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang akan diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>10</sup> Peneliti akan mencoba ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui secara langsung bentuk pembelajaran materi Fiqih BAB Hibah, Hadiah dan Shodaqah dan melihat realitas penggunaan model pembelajaran *cooperative script* tersebut dan mengamati tanggapan dari siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas.

b. Observasi Tak Berstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur atau tidak disusun secara jelas masih angan-angan, karena fokus penelitian belum jelas.<sup>11</sup> Observasi ini dilakukan oleh peneliti ketika masih mencari masalah atau fokus yakni pembelajaran fiqih yang ada dilingkungan Madrasah tersebut.

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dan suatu topik tertentu.<sup>12</sup> Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan

---

<sup>9</sup>Muhammad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 81.

<sup>10</sup>Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2014, hlm. 310.

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 313.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 317.

data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.<sup>13</sup> Dalam wawancara yang akan dilakukan akan mewawancarai adalah guru pengajar yang menggunakan model pembelajaran tersebut, siswa-siswa dan kepala sekolah (bila diperlukan). Dalam wawancara tersebut akan membahas tentang awal mula penggunaan model pembelajaran tersebut, bagaimana proses atau pelaksanaannya, dan apa tujuan dan harapan yang ingin dicapai setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative script* tersebut dalam pembelajaran materi Fiqih, kepada guru yang bersangkutan dan siswa-siswi yang ikut terlibat dalam pembelajaran. Alat yang akan digunakan daftar pertanyaan, buku catatan atau alat tulis, dan kamera. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Wawancara ini dilakukan setelah penelitian sudah memfokuskan apa yang hendak diteliti, setelah mendapat fokus yang ingin diteliti yakni mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative script* di Madrasah Aliyah ini dan pengaruhnya terhadap kemampuan berfikir kreatif analitis siswa dalam memahami, merespon dan memberi tanggapan pada pelajaran tersebut, peneliti baru akan melakukan wawancara seperti dengan guru mata pelajaran fiqih dan juga siswa yang terlibat dalam pembelajaran.

b. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tak berstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan.<sup>14</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti pertama adalah wawancara tak berstruktur untuk mengetahui gambaran secara umum dari pembelajaran Fiqih di kelas dan yang menjadi narasumber adalah guru yang mengajar materi tersebut. Baru setelah itu

---

<sup>13</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, hlm. 216.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2014, hlm. 319-320.

menggunakan wawancara yang berstruktur untuk mengetahui sesuatu yang lebih spesifik dari penggunaan model pembelajaran tersebut. Wawancara ini berbeda dengan wawancara yang pertama karena tidak ada persiapan pertanyaan dan hanya berupa bincang-bincang biasa.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>15</sup> Studi dokumenter (*dokumentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>16</sup> Adapun dokumen yang bisa, foto saat wawancara, daftar siswa, daftar guru dan staf dan transkrip wawancara yang peneliti dapat dari Madrasah

## F. Uji Keabsahan Data

### 1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Beberapa cara yang dapat ditempuh agar kebenaran hasil penelitian ini dapat dipercaya adalah :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>17</sup> Hal ini dilakukan oleh peneliti selain sebagai sarana agar lebih mempererat hubungan antara peneliti dengan sumber data juga memastikan apakah ada perubahan jawaban dari sumber data antara yang dulu dengan yang sekarang.

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>18</sup> Ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat lebih mendalam mengenai implementasi model pembelajaran

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 329.

<sup>16</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008 cet ke-8, hlm. 221.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 369.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 371.

*cooperative script* apakah hanya sebagai salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran atau ada maksud lain seperti sebagai cara menghilangkan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton maupun upaya meningkatkan kemampuan berfikir kreatif analitis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber, dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>19</sup> Untuk mengetahui kredibilitas data tentang implementasi teknik ini maka pengujian data dapat dilakukan pada guru atau siswa yang terlibat dalam penggunaan model pembelajaran ini.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal disini akan mencari data tentang pengaruh yang dapat ditimbulkan dari adanya penggunaan *cooperative script* pada mata pelajaran Fiqih, apakah ada peningkatan kemampuan berfikir kreatif analitis siswa maupun yang lainnya di Madrasah ini. Kemudian dicek dengan observasi, wawancara, kuesioner ataupun yang lainnya.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud menggunakan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>20</sup> Misal hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman atau

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 372- 373.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 375.

catatan dari pengumpul data, adanya foto-foto pelaksanaan teknik tersebut maupun hasil atau nilai yang diperoleh setelah penerapan model pembelajaran tersebut yang dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa.

e. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>21</sup> Disini tujuannya adalah mencocokkan apakah data yang diberikan betul-betul sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Maka, apabila data yang diberikan sudah disepakati maka data tersebut bisa dikatakan valid atau benar.

**2. Keteralihan (*Transferability*)**

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian ini apakah bisa digunakan pada situasi lain atau tidak. Namun, nilai tranfer disini juga bergantung pada pemakai. Disini peneliti dalam membuat laporan penelitian harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya agar pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>22</sup> Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat diterapkan pada tempat lain maka peneliti akan berusaha untuk membuat penelitian yang sesuai dengan apa yang dijelaskan diatas.

**3. Kebergantungan (*Dependability*)**

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian mulai awal hingga akhir.<sup>23</sup>

**4. Konfirmabilitas (*Konfirmability*)**

Penelitian dikatakan *konfirmability* bila hasil penelitian disepakati orang banyak, pengujian ini mirip dengan *dependability* sehingga dapat

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 375.

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 376.

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 377.

dilakukan secara bersamaan. Pada ininya pengujian ini adalah melihat hasil penelitian tersebut apakah merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan bila sudah sesuai maka penelitian dapat dikatakan memenuhi standar konfirmability. Jangan sampai ada hasil tapi tidak ada proses.<sup>24</sup> Nantinya peneliti disini akan menjelaskan prosesnya secara sistematis sehingga penelitian ini bisa dikatakan valid atau benar.

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dalam suatu proses yang berarti pelaksanaan yang sudah mulai dilaksanakan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut: mengatur, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan. Untuk menganalisis data yang ada, penulis juga menggunakan metode berfikir induktif (proses berfikir untuk memperoleh kesimpulan yang beranjak dari khusus kedalam yang umum).

Adapun langkah-langkah yang dibentuk adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, dan selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan.<sup>25</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif Kualitatif, menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa analisis deskriptif melalui tiga alur, yaitu :

#### 1. Data Reduction

Data yang diperoleh dilapangan tentunya sangat banyak dan beraneka ragam maka data tersebut perlu di reduksi, yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>26</sup> Misal dalam penelitian ini peneliti mencari data tentang proses pendidikan atau pembelajaran Fiqih yang ada di MA NU Miftahul Ulum. Adapun proses pendidikan yang

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 378.

<sup>25</sup>Lexy J. *Op. Cit.*, hlm. 190.

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 338-339.

dimaksud disini seperti, manajemen atau kepemimpinan kepala sekolah, kurikulum, guru, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, kemampuan siswa, maupun pembelajaran yang ada di kelas. Disini peneliti memfokuskan pada proses pembelajaran yang ada dikelas.

## **2. Data Display**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini akan menggambarkan bentuk pembelajaran pada materi mata pelajaran Fiqih yang mengimplementasikan berbagai macam pendekatan, metode strategi dan teknik pembelajaran. Yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai kemampuan siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotor. Dan dengan adanya variasi gaya mengajar diharapkan materi benar-benar dapat diterima oleh siswa secara maksimal sehingga nilai-nilai agama Islam dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.

## **3. Conclusion Drawing/ Verification**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dan sebaliknya jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten yang mendukung, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kredibel.<sup>28</sup> Kesimpulan atau temuan baru yang ingin diperoleh dan dapat menjawab rumusan masalah peneliti disini adalah bagaimana implementasi model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif analitis siswa, sehingga siswabener-benar dapat memahami, menghayati dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 341.

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm. 345.